

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN ETIKA  
PROFESI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



Nama : Rosa Indah Sari  
NIM : 222017304

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI DAN ETIKA  
PROFESI TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Rosa Indah Sari  
NIM : 222017304**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosa Indah Sari  
NIM : 222017304  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Terhadap Pendeteksian Kecurangan

(Survei Pendahuluan Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang , 15 Februari 2021



Rosa Indah Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika  
Profesi Terhadap Pendeteksian Kecurangan  
(Survei Pendahuluan pada Kantor Akuntan Publik  
di Kota Palembang)

Nama : Rosa Indah Sari  
NIM : 222017304  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

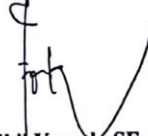
Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2021

Pembimbing I,



Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si, Ak., CA.  
NIDN: 0226016901

Pembimbing II,



Dr. H. Fadhil Yamaly, SE, Ak., MM  
NIDN: 0217107002

Mengetahui,

Dekan

Ketua Progam Studi Akuntansi



Betri, SE., M.Si., Ak. CA  
NIDN: 0216106902

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ jika kamu lelah, lesu dan letih, segera pulihkan. jangan pernah jadikan itu sebagai alasan untuk menghentikanmimpi mu saat ini“

(Rosa Indah Sari)

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Bapak dan Ibu
- Saudara dan saudari
- Keluarga besar
- Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi dan etika Profesi terhadap Pendeteksian Kecurangan”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Agus Wijaya dan Ibunda saya Ibu Ruswaty serta keluarga yang selalu mendoakan dan teman teman saya tanpa henti memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Hj.Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan bapak Fadhil Yamaly,SE.,Ak.,MM yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
3. Bapak Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Pembimbing Akademik.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, 15 Februari 2021

Rosa Indah Sari

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Peneltitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKAAN, KERANGAKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Independensi .....	12
a. Pengertian Independensi.....	12
b. Pengukuran Independensi.....	13
2. Kompetensi .....	16
a. Pengertian Kompetensi .....	16
b. Pengukuran Kompetensi.....	17
3. Etika Profesi.....	19



a. Pengertian Etika Profesi .....	19
b. Pengukuran Etika Profesi .....	19
4. Pendeteksian Kecurangan .....	28
a. Pengertian Pendeteksian Kecurangan .....	28
b. Pengukuran Pendeteksian Kecurangan.....	28
B. Kerangka Pemikiran.....	33
C. Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Operasionalisasi Variabel .....	44
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Data yang diperlukan .....	47
F. Metode Pengumpulan Data.....	47
G. Pengujian Data.....	49
H. Teknik Analisis .....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
A. Hasil Penelitian .....	57
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	57
2. Profil Responden .....	58
3. Pengujian Data .....	60
4. Analisis Data .....	64
a. Analisis Statistik Deskriptif .....	64
b. Analisis Statistik Inferensial .....	76
c. Uji Hipotesis (Uji t) .....	82
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	83
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>91</b>
A. Simpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	38
Tabel III.1 Daftar KAP di Kota Palembang.....	43
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	44
Tabel III.3 Jumlah Auditor .....	46
Tabel III.4 Kriteria Statistik Deskriptif .....	51
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	57
Tabel IV.2 Profil Responden .....	58
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel $X_1$ .....	61
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel $X_2$ .....	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel $X_3$ .....	63
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	64
Tabel IV.7 Hasil Uji Reabilitas.....	65
Tabel IV.8 Hasil Statistik Deskriptif Variabel.....	66
Tabel IV.9 Indikator Independensi dalam Fakta.....	66
Tabel IV.10 Indikator Independensi dalam Penampilan.....	67
Tabel IV.11 Indikator Independensi dalam Pikiran.....	68
Tabel IV.12 Indikator Pendidikan.....	68
Tabel IV.13 Indikator Pelatihan.....	69
Tabel IV.14 IndikatorKemampuan atau Keterampilan.....	69
Tabel IV.15 IndikatorPengalaman .....	70
Tabel IV.16 IndikatorTanggung Jawab Profesi .....	71
Tabel IV.17 IndikatorKepentingan Publik.....	71
Tabel IV.18 IndikatorKompetensi dan Kehati-hatian.....	72
Tabel IV.19 Indikator Integritas .....	72
Tabel IV.20 Indikator Objektifitas dan Independensi.....	73
Tabel IV.21 Indikator Kerahasiaan.....	73
Tabel IV.22 Indikator Perilaku Profesional .....	74

Tabel IV.23 Indikator Merencanakan Program dan Prosedur Audit .....	75
Tabel IV.24 Indikator Mengidentifikasi, Menilai dan Merespon Resiko .....	75
Tabel IV.25 Indikator Mengevaluasi Hasil Pengujian Audit.....	76
Tabel IV.26 Hasil Uji Multikolinieritas .....	79
Tabel IV.27 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	80
Tabel IV.28 Koefisien Determinasi .....	81
Tabel IV.27 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	82

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas .....	77
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Tabel Statistik
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 11 Plagiarism
- Lampiran 12 Abstract
- Lampiran 13 Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 14 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Rosa Indah Sari/ 222017304/ 2021/ Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi terhadap Pendeteksian kecurangan (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah pengaruh independensi, kompetensi dan etika profesi terhadap pendeteksian kecurangan. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi dan etika profesi terhadap pendeteksian kecurangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Variabel yang digunakan adalah independensi, kompetensi, etika profesi, dan pendeteksian kecurangan. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t) dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi dan etika profesi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendeteksian kecurangan, sedangkan kompetensi mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.


**Kata kunci : Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, Pendeteksian Kecurangan**

## ABSTRACT

**Rosa Indah Sari / 222017304/2021 / The Influence of Independence, Competence and Professional Ethics on Fraud Detection (Preliminary Survey of Public Accounting Company in Palembang City)**

*This research was conducted to answer the existing problem, namely how was the influence of independence, competence, and professional ethics on fraud detection. The aim was to determine the effect of independence, competence, and professional ethics on fraud detection. This research used descriptive and associative research. The research was conducted at the (Public Accountant Office) in Palembang City. The variables used were independence, competence, professional ethics, and fraud detection. The data used were primary and secondary data. Techniques of collecting the data used were questionnaires and interviews. The data analysis techniques used were descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis test (t-test) assisted by the Statistical Program for Special Science (SPSS). The results showed that independence and professional ethics had no significant effect on fraud detection, while competence had a significant effect on fraud detection.*

**Keywords: Independence, Competence, Professional Ethics, Fraud Detection**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A40	Rosa Indah Sari	222017304	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kasus kecurangan korporasi telah menjadi sorotan bagi semua kalangan di masyarakat. Setiap tindakan ilegal yang ditandai tipuan, penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan. Tindakan-tindakan ini tidak tergantung pada penerapan ancaman kekerasan atau kekuatan fisik. Penipuan dilakukan oleh individu, dan organisasi untuk mendapatkan uang, properti, atau layanan untuk menghindari pembayaran atau kehilangan jasa atau mengamankan keuntungan pribadi atau bisnis (Tuanakotta, Theodorus, M, 2017: 28). Kecurangan berarti setiap tindakan, penyajian atau pelaporan, penghilangan, atau penyembunyian untuk menipu atau memperdaya pihak lain untuk keuntungannya langsung atau tidak langsung berupa uang atau manfaat lainnya yang dilakukan dengan sepengetahuannya atau kesadarannya dengan mengabaikan kejujuran dengan maksud sengaja memperdaya pihak serta memanfaatkan atau menyalahgunakan otoritas, kepercayaan dan harta yang dititipkan (Diaz Priantara, 2013: 29)

Ada 3 (tiga) faktor risiko kecurangan pelaporan keuangan, yang disebut dengan segitiga kecurangan yaitu insentif/tekanan (*incentives/pressures*), sikap/rasionalisasi (*attitude/rationalization*), dan kesempatan (*opportunity*) (Soemarso, 2018: 169). Dari tiga elemen segitiga



kecurangan, kesempatan mengendalikan kecurangan terbesar adalah kesempatan (*opportunity*). Organisasi seharusnya peduli dan serius serta mampu untuk membangun sebuah proses, prosedur dan kontrol serta tata kelola yang membuat semua personil dalam organisasi tidak memiliki kesempatan melakukan kecurangan dan yang efektif mendeteksi kecurangan jika hal itu terjadi (Diaz Priantara, 2013:46).

Mendeteksi kecurangan adalah upaya untuk mendapatkan indikasi awal yang cukup mengenai tindak kecurangan, sekaligus mempersempit ruang gerak para pelaku penipuan (Valeri G. Kumaat, 2011: 156). indikasi kecurangan dapat dikenali atau dideteksi dari gejala-gejala atau tanda-tanda *red flag* sebagai : Anomali Dokumentasi Bukti Transaksi, Anomali Akuntansi, Kelemahan Struktur Pengendalian Internal, Anomali dari Prosedur Analitis, Gaya Hidup Mewah, Perilaku yang Tidak Biasa dan Pengaduan dan Komplain (Diaz Priantara, 2013: 211)

Auditor harus memiliki sikap independen, yaitu sikap yang bebas dari pengaruh klien dalam melaksanakan audit dan melaporkan temuan serta dalam memberikan pendapat. Auditor tidak dibenarkan menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan apabila dia tidak independen terhadap klien (Rosmaida, 2020:26). Independensi Auditor Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi kecurangan Berdasarkan hasil penelitian Widiyastuti (2009), ditemukan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (Akhmad, et al, 2020: 81).

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Sikap mental independen sama pentingnya dengan keahlian dalam bidang praktik akuntansi dan prosedur audit yang harus dimiliki oleh setiap auditor. Auditor harus independen dari setiap kewajiban atau independen dari pemilikan kepentingan dalam perusahaan yang diauditnya (Mulyadi, 2016: 26-27)

Faktor lain yang mempengaruhi pendeteksian kecurangan adalah kompetensi Auditor. Dalam melaksanakan tugasnya, dan untuk menjamin kompetensinya, seorang auditor harus memiliki keahlian di bidang auditing dan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai bidang yang diauditnya (Fitrawansyah, 2014: 46). Kompetensi menurut *International Federation of Accountants* (2014:11) didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan peran pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan mengacu pada lingkungan kerja. Untuk menunjukkan kompetensi sesuai peranannya, seorang akuntan profesional harus memiliki pengetahuan profesional yang diperlukan, keterampilan profesional, nilai, etika, dan sikap profesional.

Etika pada dasarnya berkaitan dengan moral yang merupakan kristalisasi dari ajaran-ajaran, patokan-patokan, kumpulan aturan dan suatu ketetapan baik lisan maupun tertulis. Etika dinyatakan tertulis yang disebut kode etik. Pengembangan kesadaran terhadap aturan etika memainkan peran kunci dalam semua area profesi akuntan. Seorang auditor harus mentaati

aturan etika dalam melaksanakan tugasnya untuk memudahkan auditor dalam mendeteksi adanya kecurangan (Sri Hasanah, 2010:42). Etika profesional adalah untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat. Etika profesional bagi praktik akuntan di Indonesia disebut dengan istilah kode etik (Mulyadi, 2016:50). Kode etik merupakan penjabaran dari definisi audit internal yang memiliki dua elemen penting, yaitu Prinsip (*Integrity, Objectivity, Confidentiality, Competency*) dan *Rules of Conduct* yang mendeskripsikan norma-norma dalam bertindak dan bertingkah laku yang benar (Ikatan Bankir Indonesia, 2017:443). Prinsip-prinsip etika profesi yaitu: Tanggung jawab profesi, Kepentingan umum (publik), Integritas, Objektivitas, Kompetensi profesional dan kehati-hatian Profesional, Kerahasiaan, Perilaku profesional dan Standar teknis (Sukrisno Agoes, 2019:70).

Kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan terbukti dengan adanya beberapa skandal keuangan yang melibatkan akuntan publik yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2018). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsulserta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). Kedua AP dan satu KAP itu memberikan

opini Wajar Tanpa Pengecualian' dalam hasil audit terhadap laporan keuangan tahunan SNP *Finance*.

Terdapat masalah lain yang berkaitan dengan independensi dikemukakan oleh Yudi Ramdan Budiman(2017), suap terkait pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) terhadap pt Jasa Marga pada 2017. Dari hasil penyidikan, KPK mendapat informasi indikasi kelebihan pembayaran terkait pekerjaan pemeliharaan periodik rekonstruksi jalan dan pengecatan marka jalan yang tidak sesuai atau tidak dapat diyakini kewajarannya

Adapun masalah spesifik lainnya berkaitan dengan kecurangan yang dikemukakan oleh Hary Prasetyo (2020) mengeskakan bahwa manipulasi laporan keuangan atau window dreesing yang terjadi di jiwasraya di ketahui oleh otoritas jasa keuangan. Tindakan manipulasi laporan keuangan yang terjadi di jiwasraya merupakan bagian dari sejumlah upaya dalam menangani kondisi keuangan Jiwasraya yang kala itu sedang terpuruk dengan ekuitas minus Rp6,7 triliun pada 2008.

Berdasarkan kasus terkait kecurangan lain yang dikemukakan oleh Kejagung Sunarta (2020).Tim intelijen kejaksanaan agung RI berhasil mengamankan terpidana tindak korupsi bernama Ibnu Ziady, yang telah melakukan korupsi pembangunan irigasi sungai tanduk, kayu aro, kabupaten kerinci tahun anggaran 2016. Dari nilai anggaran Rp 7,2 miliar di temukan kerugian Negara senilai Rp 1.040.825.324.

Persoalan lain ditemukan terkait dengan kompetensi auditor dikemukakan oleh Hadiyanto (2019). Hadiyanto merinci tiga kelalaian yang dilakukan auditor. Pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Sebab, AP ini sudah mengakui pendapatan piutang meski secara nominal belum diterima oleh perusahaan."Sehingga, AP ini terbukti melanggar Standar Audit (SA) 315".

Adapun perkara lain yang ditemukan terkait dengan kompetensi dan kode etik auditor, diungkapkan oleh Hoesen (2019), PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) berpotensi mengalami sanksi denda hingga tuntutan pidana, setelah hasil audit investigasi menemukan salah saji dalam laporan keuangan tahun 2017.

Masalah spesifik lainnya yang berkaitan dengan kompetensi dan kode etik dikemukakan oleh Djustini Septiana (2019), Djustini Septiana dalam suratnya mengatakan Sherly Jokom dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro dan Surja terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sherly terbukti melakukan pelanggaran Pasal 66 UUPM jis. paragraf A 14 SPAP SA 200 dan Seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik.

Survei pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis terkait kompetensi dan etika profesi terjadi pada beberapa KAP di Kota Palembang

diantaranya KAP Wandestarido CPA, KAP Drs Achmad Djunaidi, dan KAP Achmad Rifai dan Bunyamin. pada KAP Wandestarido CPA, diungkapkan oleh Wandestarido (2020) terdapat lima auditor dimana salah satunya terdapat auditor junior dengan tingkat pendidikan Diploma Tiga (D-3). Selain itu KAP ini baru berdiri pertengahan tahun 2018 sehingga pengalamannya dalam proses audit nya masih minim.

Masalah lain terkait etika profesi dan kompetensi terjadi pada KAP Achmad Rifai dan Bunyamin, terdapat 7 auditor dengan tingkat pendidikan terdiri dari 2 auditor S2, 3 auditor S1, dan 1 auditor S3. Dan untuk KAP Drs Achmad Djunaidi terdapat 6 auditor dengan tingkat pendidikannya terdapat 2 auditor dengan tingkat pendidikan S2, 3 auditor dengan tingkat pendidikan S1, dan 1 auditor junior dengan tingkat pendidikan D3.

Sedangkan pada KAP Charles Pangabea & Rekan, diungkapkan oleh desy Christina Sinaga (2020) menjelaskan bahwa memiliki 5 auditor dengan tingkat pendidikan seperti 1 auditor S3, 1 auditor S2, 1 auditor S1 dan dua auditor dengan tingkat pendidikan diploma tiga. Selanjutnya permasalahan lain yang ditemukan penulis terdapat pada KAP Wandestarido CPA, KAP Tanzil Djunaidi, KAP Achmad Rifai dan Bunyamin, auditor menjelaskan terdapat auditor junior yang masih minim pengalaman kerja atau baru satu sampai dua tahun menjadi seorang auditor atau auditor junior. Berdasarkan uraian fenomena tersebut tentu saja berdampak pada prinsip etika profesi Ikatan Akuntan

Indonesia (IAI) yaitu prinsip kelima kompetensi dan kehati-hatian profesional. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Anggota seharusnya tidak menggambarkan dirinya memiliki keahlian atau pengalaman yang tidak mereka miliki (Irmah dan Nurfadilah, 2019: 9). Dalam semua penugasan dan dalam semua tanggung jawabnya, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan menyakinkan bahwa kualitas jasa yang di berikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti diisyaratkan oleh prinsip etika (Mulyadi, 2016:58).

Selanjutnya terdapat persoalan lain terkait independensi yang ditemukan pada survei pendahuluan yang dilakukan pada KAP Achmad Rifai dan Bunyamin dan KAP Drs. Charles Pangabea & Rekan yang telah melakukan proses audit selama lebih dari tiga tahun dengan klien yang sama. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi independensi auditor dalam fakta terhadap sikap bebas pengaruh untuk mempertahankan perilaku tepat dan pantas dalam perencanaan auditnya.

Sedangkan permasalahan spesifik lainnya ditemukan pada KAP Drs. Achmad Djunaidi, bunyamin, tuttoid (2020) menjelaskan bahwa umumnya waktu enam sampai dengan Sembilan bulan merupakan jangka waktu yang memadai bagi auditor untuk merencanakan secara seksama pekerjaan audit, sehingga idealnya waktu perikatan audit sudah diterima oleh auditor enam sampai dengan Sembilan bulan sebelum akhir tahun buku klien. Sedangkan perikatan auditor yang terjadi pada KAP Achmad

Djunaidi mendekati akhir pembukuan klien. Akibatnya lama waktu penyelesaian auditor dalam melakukan audit hanya empat belas hari kerja bahkan bisa dalam jangka waktu sepuluh hari kerja dengan syarat adanya negosiasi kesepakatan pembayaran yang di berikan klien. Sehingga menyebabkan auditor tidak melaksanakan prosedur audit penting seperti observasi terhadap perhitungan fisik persediaan sehingga kemungkinan auditor tidak dapat memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan auditan (Mulyadi, 2014: 130)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi terhadap Pendeteksian kecurangan dilakukan oleh Rivandi Bagas Bimantara dan Sutjipto Ngumar (2018), Marcellina Widiyastuti dan Sugeng Pamudji (2009), Trinanda Hanum Hartan dan Indarto Waluyo (2016), Toufiq Agung Pratomo dan Sugito Putra (2017), menyimpulkan bahwa Independensi dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.

Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sartika N Simanjuntak (2015), Julio Herdi Peuranda, et al (2019), M. Rizki Rinaldi (2017) menyimpulkan bahwa penerapan aturan etika dan Independensi tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Karena auditor menerapkan aturan etika hanya dilakukan dalam mengaudit namun tidak pada saat pendeteksian kecurangan laporan keuangan sehingga penerapan aturan etika tidak



berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Independensi merupakan sikap mental yang dimiliki oleh auditor. Sikap mental yang bebas dari pihak manapun dan sikap tidak mudah dipengaruhi oleh pihak mana pun. Namun hal ini tidaklah berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fenomena, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh independensi terhadap pendeteksiankecurangan?
2. Bagaimanakah pengaruh kompetensi auditorterhadap pendeteksiankecurangan?
3. Bagaimanakah pengaruh etika profesi terhadap pendeteksian kecurangan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi terhadap pendeteksian kecurangan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap pendeteksian kecurangan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh etika profesi terhadap pendeteksian kecurangan

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh Independensi, Kompetensi dan Etika Profesi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Dengan demikian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Akuntan Publik untuk menentukan tindakan apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, et al. 2020. *Public Sector Accountants and Quantum Leap: How Far We Can Survive in industrial 4.0*. Netherlands : CRC Press
- Alvin A. Arens, et al. 2016. *Auditing And Assurance services An integrated Approach*. Amerika Serikat: PEARSON
- Alvin A. Arens, et al . 2014. *Auditing 7 Jasa Asurance*. Edisi Kelimabelas. Jakarta : Erlangga
- Amin, W. 2011. *Accounting Fraud*. Jakarta: Harvarindo
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Becker Professional Education . 2017. *ACCA Study Text Audit and Assurance*. Amerika Serikat : Becker Professional Education
- Boynton, et al. 2015. *Moderen Auditing*. Edisi 7. Jakarta : Erlangga
- Betri. 2018. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Edisi satu. Palembang :Universitas Muhammadiyah Palembang
- Chetan Dalal. 2018. *Novel And Conventional Methods Of Audit, Investigation And Fraud Detection, 4E. Fourth Edition*. India : Wolters Kluwer
- Comptroller General of the United states. 2018. *Government Auditing Standards. Revision*. Gramedia : Jakarta
- Diaz Priantara. 2013. *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Dien noviany. 2020. *Fraud Auditing Kajian Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta : Deepublish
- Djustini,S. 2019. *Lagi-lagi KAP Kena Sanksi OJK, Kali Ini Partner EY*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190809100011-17-90855/lagi-lagi-kap-kena-sanksi-ojk-kali-ini-partner-ey>.Diakses,11 oktober 2020
- Faiz,et al. 2018. *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta : Gadjah mada university
- Faiz Zamzami, et al .2014. *Audit Keuangan Sektor Publik Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* . Yogyakarta : Gadjah Mada University
- Felix. 2018. *Auditing, Assurance services, and Forensics*. Switzerland : springer international publishing AG part of spinger naturefe
- Fitrawansyah .2014. *Fraud & Auditing*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- George F, and Deride N. 2016. *The Oxford Handbook of Professional EconomicEthics*. America : Oxford University

- Gusti, A. 2008. *Audit Kinerja pada Sektor Publik Konsep, Praktik, studi Kasus*. Jakarta : Salemba Empat
- Hadiyanto. 2019. *Kemenkeu Beberkan Tiga Kelalaian Auditor Garuda Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>. Diakses, 12 Oktober 2020
- Hamzah, H. 2015. *Cara praktis memahami & menyusun Legal Audit & Legal Opinion*. Jakarta : Kencana
- Hary,P. 2020. *Terdakwa Sebut Manipulasi Laporan Keuangan Jiwasraya Diketahui PejabatOJK dan BUMN*. <https://wartakota.tribunnews.com/2020/09/30/terdakwa-sebut-manipulasi-laporan-keuangan-jiwasraya-diketahui-pejabat-ojk-dan-bumn>. Diakses, 14 November 2020
- Herry.2019. *Auditing Dasar Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo
- Hoesen. 2019. *Laporan Keuangan Salah Saji, Sanksi Denda Hingga Tuntutan Pidana Menanti AISA*. <https://pasardana.id/news/2019/3/28/laporan-keuangan-salah-saji-sanksi-denda-hingga-tuntutan-pidana-menanti-aisa/>.Diakses,12 Oktober 2020
- Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers
- Iffet Kesimili. 2019. *Accounting, Finance, Sustainability, Governance & Fraud: Theory and Application*. Turkey: Springer
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka
- Irmah dan Nurfadilah. 2019. *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Yogyakarta: Deepublish
- Jonas,T. 2014. *Audit Quality, Association between published reporting error and audit firm characteristics*. Austria : Springer Gable Innsbruck
- Julio Herdi Peuranda, Amir Hasan, dan Alfiati Silfi. 2019. *Pengaruh independensi, kompetensi dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan dengan pelatihan audit kecurangan sebagai variabel moderasi*. *Jurnal Ekonomi – JE (2019), Vol.27(1), pp.1-13*
- Kejagung, S. 2020. *Kejagung Tangkap Buron Kasus Korupsi Pembangunan Irigasi Sungai Tanduk*. <https://news.detik.com/berita/d-5252984/kejagung-tangkap-buron-kasus-korupsi-pembangunan-irigasi-sungai-tanduk>. Diakses, 15 Oktober 2020

- Ketut dan Gusti. 2020. *Prinsip Etika Profesi Membangun Profesionalisme Diri*. Bandung : PT Panca Terr Firma
- Lestie, et al. 2017. *Accounting Information system Controls and Prosesed*. Third Edition. America : Wiley
- Lynford G. 2015. *Internal Control Audit and Compliance: Documentation and Testing Under the New COSO Framewor*. Canada: John Wiley
- Marcellina Widiyastuti dan Sugeng Pamudji. 2009. *Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud)*. VALUE ADDED, Vol.5, No.2, Maret 2009 – Agustus 2009
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart.2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga belas.. Jakarta : Salemba Empat
- Martin Mulder. 2017. *Competence Based Vocational and Professional Education*. Switzerland: Springer
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat
- Mitrendu dan Narayan. 2018. *Statutory Auditors Independence in Protecting Stakeholders Interest*. Switzerland : Springer Nature Switzerland AG
- Muslich dan Sri. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Surabaya: Airlangga university press
- M. Rizki Rinaldi. 2017. *Pengaruh penerapan aturan etika, pengalaman auditor, dan skeptisme profesional terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan*. JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (April) 2017
- Otoritas Jasa Keuangan. 2018. *Kasus SNP Finance dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik*. <https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>. Diakses, 11 Oktober 2020
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. *Kasus SNP Finance dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik*. <https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>. Diakses, 15 Oktober 2020
- O. Ray Whittington. 2013. *Wiley CPA Exam Review 2013: Auditing and Attestation*. Canada : John Wiley
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2014. No 25/PMK.01/2014. *Tentang Akunran Beregister Negara*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2017. No 13/PJOK.03/2017. *Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan*.

- Rahmadi, et al. 2015. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. Kim Ara Holdings Group
- Rida, et al. 2019. *Pemeriksaan Akuntansi dan Contoh Kasus di Indonesia*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Rivandi Bagas Bimantara dan Sutjipt Ngumar. 2018. *Pengaruh independensi, objektivitas, dan pengalaman pemeriksa terhadap pendeteksian kecurangan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 7, Nomor 5, Mei 2018
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. Surabaya : airlangga universitas press
- Sartika N Simanjuntak. 2015. *Pengaruh independensi, kompetensi, skeptisme profesional dan profesionalisme terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan (fraud) pada auditor di BPK RI perwakilan provinsi sumatera utara*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015
- Slamet, et al. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: deepublish
- Soemarso .2018. *ETIKA dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan TATA KELOLA PERUSAHAAN*. Jakarta : Salemba Empat
- Sri Hasanah. 2010. “*Pengaruh Penerapan Aturan Etika, Pengalaman dan Skeptisme Profesional Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan*”
- Stephen Gilea. 2012)\ *Magaing Fraud Risk : A Partical Guide for Dorectors and Managers*. United Kingdom: Library of Congress Cataloging
- Steve.A, et al. 2014. *Fraud Examination*. Fourth edition. Western : Cengage Learning
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. ALFABETA
- Sukarman, et al. 2019. *Etika Profesi Membangun Professionalisme diri*. Yayasan Kita Menulis
- Toufiq Agung Pratomo dan Sugito Putra. 2017. *Pengaruh independensi, kompetensi, dan pengalaman auditor aparat pengawas intern pemerintah (apip) terhadap pendeteksian fraud dengan skeptisisme profesional sebagai variabel intervening pada perwakilan bpkp provinsi kepulauan riau*. Coopetition Vol VIII, Nomor 1, Maret 2017, 67 – 83
- Trinanda Hanum Hartan dan Indarto Waluyo. 2016. *Pengaruh skeptisme profesional, independensi dan kompetensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (studi empiris pada inspektorat daerah istimewa yogyakarta)*. 18 Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2016

Uma dan Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat

Valeri G. Kumaat .2011. *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Willa Marie Bruce. 2018. *Classics of Administrative Ethics*. Newyork : Routledge

Yudi,R. B. 2017. *Kasus Suap Moge, Majelis Kode Etik Siapkan Sanksi untuk Auditor BPK*. <https://news.detik.com/berita/d-3654527/kasus-suap-moge-majelis-kode-etik-siapkan-sanksi-untuk-auditor-bpk>. Diakses,11 Oktober 2020

Zabihollah Rezaee dan Richard Riley. 2009. *Financial Statement Fraud Prevention and Detection*. Canada : Wiley